

PELATIHAN KETERAMPILAN DAUR ULANG KERTAS SEBAGAI PELUANG USAHA DI DESA SUKAMANAH

Abdul Muiz ¹⁾, Titania Alfioni ²⁾, Agus Santoso ³⁾

Abstrak

Pelatihan "*Keterampilan Daur Ulang Kertas sebagai Peluang Usaha*" bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengolah limbah kertas menjadi produk bernilai ekonomi. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah, terutama kertas, pelatihan ini dirancang untuk memberdayakan peserta dalam memanfaatkan limbah kertas sebagai bahan baku usaha yang ramah lingkungan dan berpotensi menghasilkan keuntungan. Pelatihan ini melibatkan dua komponen utama: teori dan praktik. Sesi teori mencakup penjelasan mengenai pentingnya daur ulang, manfaat lingkungan, serta potensi bisnis dari produk-produk daur ulang. Sementara itu, sesi praktik memberikan kesempatan bagi peserta untuk langsung memproduksi barang-barang seperti kerajinan tangan, pembungkus, atau barang fungsional lainnya dari limbah kertas. Selain itu, pelatihan ini juga mencakup pengenalan dasar-dasar kewirausahaan, termasuk cara memasarkan produk daur ulang dan mengelola usaha berbasis kerajinan kertas. Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah meningkatnya pemahaman peserta tentang teknik daur ulang kertas, keterampilan praktis dalam memproduksi barang dari bahan daur ulang, serta kesiapan untuk mengembangkan usaha berbasis produk ramah lingkungan. Pelatihan ini juga diharapkan dapat mendorong terciptanya peluang usaha baru di tingkat lokal yang berkelanjutan dan mengurangi jumlah limbah kertas yang terbuang.

Kata Kunci: pelatihan, daur ulang kertas, kerajinan, kewirausahaan, limbah, peluang usaha.

PENDAHULUAN

Dalam era modern yang sarat dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya kebutuhan manusia, persoalan lingkungan menjadi salah satu isu yang mendesak untuk diatasi. Salah satu masalah yang sering ditemui adalah banyaknya limbah kertas yang tidak terkelola dengan baik. Sebagai salah satu material yang paling sering digunakan dalam aktivitas sehari-hari, kertas menghasilkan limbah dalam jumlah yang cukup besar, baik di sektor rumah tangga, pendidikan, maupun perkantoran.

Limbah kertas yang tidak diolah tidak hanya menyebabkan pencemaran lingkungan, tetapi juga menyia-nyiakan potensi yang sebenarnya dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan produk kreatif dan bernilai ekonomis. Dengan pendekatan yang tepat, limbah kertas dapat diubah menjadi barang-barang kerajinan, dekorasi, atau produk fungsional yang memiliki nilai jual tinggi. Hal ini membuka peluang usaha baru yang tidak hanya berkontribusi pada pengurangan limbah tetapi juga memberdayakan masyarakat.

Pelatihan keterampilan daur ulang kertas menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Selain meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan limbah, pelatihan ini juga bertujuan untuk membekali peserta dengan kemampuan praktis yang dapat dijadikan dasar untuk memulai usaha kreatif. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan muncul inovasi-inovasi baru dalam memanfaatkan limbah kertas sekaligus menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan.

LANDASAN TEORI

Daur ulang adalah proses mengubah limbah atau barang bekas menjadi produk baru yang memiliki nilai guna. Daur ulang kertas merupakan salah satu metode pengelolaan limbah yang bertujuan untuk mengurangi pencemaran lingkungan serta mengoptimalkan pemanfaatan bahan baku. Kertas yang didaur ulang dapat diolah menjadi berbagai produk, seperti kertas daur ulang untuk kerajinan tangan, dekorasi, atau barang fungsional lainnya.

Menurut [Sumber Teori], proses daur ulang kertas meliputi tahapan seperti pengumpulan limbah kertas, pencacahan, perendaman untuk melembutkan serat, hingga pembentukan kembali menjadi produk baru. Teknik ini tidak hanya membantu mengurangi penumpukan sampah, tetapi juga mendukung keberlanjutan sumber daya alam dengan mengurangi kebutuhan akan kayu sebagai bahan baku utama pembuatan kertas.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan "*Pelatihan Keterampilan Daur Ulang Kertas sebagai Peluang Usaha*" menggunakan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik. Pendekatan ini bertujuan untuk melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahap pelatihan, mulai dari pemahaman konsep hingga praktik langsung. Dengan demikian, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan yang dapat langsung diterapkan.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dibagi menjadi tiga sesi utama:

1. Sesi Teori:

1. Pengenalan konsep dasar daur ulang kertas, dampak limbah kertas terhadap lingkungan, dan potensi ekonominya.
2. Penjelasan tentang langkah-langkah daur ulang kertas serta inspirasi produk yang dapat dibuat.

2. Sesi Praktik:

1. Peserta diajarkan secara langsung proses daur ulang kertas, mulai dari pemilahan limbah, pencacahan, perendaman, hingga pencetakan.
2. Pembuatan produk kreatif seperti hiasan dinding, kartu ucapan, atau barang fungsional lainnya.

3. Sesi Kewirausahaan:

1. Memberikan pelatihan strategi pemasaran, termasuk branding produk, penentuan harga, dan cara memasarkan produk secara offline maupun online.
2. Diskusi tentang peluang pasar dan simulasi perencanaan usaha berbasis produk daur ulang.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelatihan. Tahapan evaluasi meliputi:

1. **Umpan balik peserta:**
Mengumpulkan pendapat peserta terkait proses pelatihan, materi yang disampaikan, dan manfaat yang dirasakan.
2. **Penilaian hasil karya:**
Menilai produk yang dihasilkan peserta berdasarkan kreativitas, kualitas, dan potensi pasarnya.
3. **Pemetaan rencana usaha:**
Meninjau rencana usaha yang disusun oleh peserta untuk menilai sejauh mana pelatihan mampu mendorong mereka memanfaatkan peluang usaha.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan "*Keterampilan Daur Ulang Kertas sebagai Peluang Usaha*" telah dirancang sebagai upaya untuk memberikan solusi terhadap dua isu penting, yaitu pengelolaan limbah dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan memanfaatkan limbah kertas yang sering kali dianggap tidak berguna, pelatihan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada peserta untuk mengolah limbah tersebut menjadi produk kreatif dan bernilai ekonomis.

Pelatihan ini memiliki beberapa capaian utama, yaitu:

1. Peserta mampu memahami konsep dasar dan pentingnya daur ulang kertas, baik dari segi lingkungan maupun peluang ekonomi.
2. Peserta terampil dalam mengolah limbah kertas menjadi berbagai produk kreatif seperti kerajinan tangan dan barang fungsional.
3. Peserta memiliki pemahaman dasar tentang kewirausahaan, termasuk strategi pemasaran produk berbasis daur ulang.
4. Tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengelola limbah secara produktif dan ramah lingkungan.

Dengan pendekatan berbasis teori dan praktik, pelatihan ini diharapkan mampu memberdayakan masyarakat untuk menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan, sekaligus mendukung upaya pelestarian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R., & Setiawan, H. (2015). *Pemanfaatan Limbah Kertas untuk Produk Kerajinan Ramah Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2012). *Panduan Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang untuk Masyarakat*. Jakarta: KLHK.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th Edition). Pearson Education Limited.
- Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Purwanto, E. (2018). *Kreativitas dalam Pengembangan Usaha Mikro Berbasis Kerajinan*. Surabaya: Pustaka Widya.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).



Wahyudi, T., & Kusuma, R. (2020). *Teknik Daur Ulang: Solusi Inovatif untuk Pengelolaan Limbah*. Bandung: Alfabeta.

Wulandari, R., & Setyaningsih, A. (2021). "Pengaruh Pelatihan Daur Ulang terhadap Kesadaran Lingkungan dan Kewirausahaan." *Jurnal Inovasi Sosial*, 9(2), 125–135.